

# Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Abnaul Amir Kabupaten Gowa

*Increasing Awareness of Clean and Healthy Living Behavior at the Abnaul Amir Islamic Boarding School, Gowa Regency*

Zil Fadhilah Arranury 1\*

Dian Rezki Wijaya 1

Wilda Yusmaniar 1

Muh. Nur Ichsan Bahsur 1

<sup>1</sup>Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Alauddin State Islamic University Makassar, Indonesia

email: [zilfadhilah.ar@uin-alauddin.ac.id](mailto:zilfadhilah.ar@uin-alauddin.ac.id)

## Kata Kunci

Diversifikasi pangan

Jamur tiram putih

Penyedap rasa non-MSG

## Keywords:

Food diversification

Oyster white mushroom

non-MSG Flavoring

**Received:** October 2023

**Accepted:** November 2023

**Published:** Januari 2024

## Abstrak

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung program kesehatan, khususnya dalam mempromosikan pentingnya kesehatan dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran santri pondok pesantren tentang PHBS. Pengabdian dilakukan menggunakan pendekatan SL (Service Learning) melalui penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di pondok pesantren Abnaul Amir Kab. Gowa. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan respon positif santri pondok pesantren dilihat dari keaktifan pada saat penyuluhan dan peningkatan pemahaman terkait PHBS setelah dilakukan penyuluhan. Santri pondok pesantren Abnaul Amir memiliki pemahaman yang baik terkait PHBS sehingga diharapkan dapat secara mandiri menjaga diri dan lingkungannya agar tetap bersih dan sehat.

## Abstract

Islamic boarding schools, as Islamic educational institutions in Indonesia, are important in supporting health programs, especially in promoting health and cleanliness in everyday life. This service aims to increase the knowledge and awareness of Islamic boarding school students about PHBS. The service uses the SL (Service Learning) approach through counseling on Clean and Healthy Living Behavior at the Abnaul Amir Islamic boarding school, Kab. Gowa. The results of this service activity show a positive response from Islamic boarding school students, as seen from their activeness during counseling and increased understanding regarding PHBS after the counseling. Abnaul Amir Islamic boarding school students have a good understanding of PHBS, so they are expected to be able to keep themselves and their environment clean and healthy independently..



© 2024 Zil Fadhilah Arranury, Dian Rezki Wijaya, Wilda Yusmaniar, Muh. Nur Ichsan Bahsur. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i1.5892>

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung program kesehatan, khususnya dalam mempromosikan pentingnya kesehatan dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Penetapan visi Indonesia Sehat 2010 menyebutkan bahwa salah satu yang menjadi pendukung dalam implementasi peningkatan derajat kesehatan masyarakat adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sehingga implementasi PHBS ini tidak hanya dilakukan di lingkungan rumah, tetapi juga di lingkungan sekolah termasuk pesantren (Nadrati *et al.*, 2023). Perilaku Hidup Bersih dan sehat merupakan seperangkat perilaku yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengetahuan seseorang untuk dapat secara mandiri berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Wati & Ridlo, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau, dan mampu menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari (Julianti & Nasirun, 2018; Supriatna *et al.*, 2020). Namun, masalah kesehatan dan penyakit di pondok pesantren di Indonesia masih menjadi masalah klasik yang belum mendapat perhatian yang memadai dari pihak-pihak terkait.

**How to cite:** Arranury, Z. F., Wijaya, D. R., Yusmaniar, W., & Bahsur, M. N. I. (2024). Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Abnaul Amir Kabupaten Gowa. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 169-175. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i1.5892>

Pondok Pesantren Abnaul Amir merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di daerah pedesaan di Kabupaten Gowa. Wilayah pedesaan merupakan fokus sasaran yang sesuai dengan visi misi prodi kesehatan masyarakat UIN Alauddin Makassar yaitu berfokus pada Rural Health dan berdasarkan survey awal didapatkan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat santri masih rendah. Santri seringkali terkena penyakit kulit diare, flu batuk, dan gangguan pencernaan. Sehingga pemberian edukasi terkait PHBS diharapkan mampu meningkatkan kesadaran santri untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan.

Masalah kesehatan di pondok pesantren tidak hanya terbatas pada masalah umum seperti penyakit menular, tetapi juga mencakup masalah kesehatan kulit dan gizi yang tidak seimbang. Selain itu, lingkungan yang kurang memadai seperti pencahayaan yang kurang, santri sering kali tidur di lantai, saling bertukar penggunaan barang pribadi, dan adanya tempat-tempat yang menjadi sarang nyamuk juga dapat memicu terjadinya berbagai penyakit (Rif'ah, 2019; Ulya *et al.*, 2023). Salah satu faktor yang menyebabkan masalah ini terjadi yaitu kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan dan kebersihan di kalangan santri dan warga pondok pesantren. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmawati & Sumardi (2020) menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi pengetahuan santri. Pengetahuan merupakan factor utama yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam berperilaku (Noprianty *et al.*, 2023). Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan menciptakan sikap yang baik pula (Monica, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaily & Priyantiningasih (2020) menunjukkan bahwa PHBS santri sebagian besar buruk (56,3%). Hasil penelitian Khafid *et al.* (2019) juga menyebutkan bahwa PHBS santri masih rendah (54,7%). Rendahnya PHBS santri dapat berakibat pada masalah Kesehatan, meningkatnya angka kejadian penyakit, dan juga berpengaruh pada prestasi belajar (Ningsih *et al.*, 2019). Dan pada akhirnya berakibat pada rendahnya derajat Kesehatan, serta rendahnya kualitas hidup sumber daya manusia di Indonesia (Kusuma *et al.*, 2023)

Oleh karena itu, diperlukan upaya dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap program kesehatan di pondok pesantren, termasuk melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran santri tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri dan lingkungan agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit. Dengan adanya dukungan dan perhatian yang memadai, diharapkan pondok pesantren di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menjaga kesehatan dan kebersihan, serta mendukung program kesehatan di Indonesia secara keseluruhan.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan pengabdian dengan melibatkan santri pondok pesantren melalui penyuluhan PHBS untuk meningkatkan kesadaran santri terkait perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga pondok pesantren dapat menjadi tempat yang sehat, aman, dan nyaman untuk menuntut ilmu agama Islam dan berkembang secara holistik.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan SL (*Service Learning*) berupa penyuluhan yang dilakukan terhadap santri Pondok Pesantren Abnaul Amir Kabupaten Gowa terkait PHBS meliputi cuci tangan pakai sabun, penggunaan tempat sampah, kebersihan jamban, manajemen kebersihan menstruasi, gosok gigi, penggunaan air bersih, konsumsi obat cacing, aktivitas fisik dan konsumsi makanan sehat dan bergizi. Setelah dilakukan penyuluhan, santri dibekali buku saku yang berisi materi edukasi PHBS sehingga lebih efisien bagi santri untuk dibaca kapanpun dan dimanapun.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan antara lain survey, pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, koordinasi dengan pengurus pondok pesantren, penyusunan materi dan media penyuluhan.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu memberikan pre test, kemudian penyampaian materi penyuluhan tentang PHBS, diskusi interaktif, dan selanjutnya pemberian post test serta materi edukasi berupa buku saku PHBS.

### Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman santri yang dinilai dari skor pre test dan post test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Abnaul Amir Kab. Gowa pada tanggal 7 Agustus 2023. Tahapan kegiatan penyuluhan PHBS ini dimulai dengan pengisian pre-test kepada siswa untuk mengukur pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa-siswi tentang PHBS. Sebelum masuk ke inti kegiatan, kami memulai dengan memberikan ice breaking terlebih dahulu untuk menarik perhatian peserta penyuluhan agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan.

Setelah dilakukan pengisian pre-test selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah. Media yang digunakan berupa power point dan buku saku tentang PHBS yang dibagikan kepada siswa(i). Adapun materi penyuluhan yang disampaikan bersumber dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berisi tentang cuci tangan menggunakan sabun, penggunaan tempat sampah, kebersihan jamban, manajemen kebersihan menstruasi, gosok gigi, penggunaan air bersih, konsumsi obat cacing, aktivitas fisik dan konsumsi makanan sehat dan bergizi. Selama pemaparan materi berlangsung juga diselingi dengan mempraktikkan cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan rekomendasi Kemenkes. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan para peserta penyuluhan dan pengisian post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi.

**Tabel I.** Karakteristik responden berdasarkan skor tingkat pengetahuan tentang PHBS saat pre-test dan post-test pada Siswa(i) Pesantren Abnaul Amir.

Tingkat Pengetahuan	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-Rata Skor
Pre-Test	40	90	67.59
Post-Test	50	100	76.90

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa responden memperoleh nilai terendah pada pre-test sebesar 40. Namun, nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 50 pada post-test. begitupun nilai tertinggi pada post-test mencapai 90 dan meningkat menjadi 100 pada post-test. Selain itu, peningkatan skor setelah penyuluhan ini tercermin dari rata-rata skor peserta. Pada pre-test, rata-rata skornya adalah 67.59 yang kemudian meningkat menjadi 76.90 pada post-test.

**Tabel II.** Pengaruh penyuluhan PHBS terhadap tingkat pengetahuan pada siswa(i) Pesantren Abnaul Amir

Tingkat Pengetahuan	Rata-Rata Skor	Standar Deviasi	<i>P</i> (<0,05)
Pre-Test	67.59	11.543	0.000
Post-Test	76.90	12.846	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor (mean) tingkat pengetahuan responden tentang PHBS pada saat pre-test ke post-test setelah diberikan penyuluhan. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ada perbedaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan PHBS terhadap tingkat pengetahuan pada siswa(i) Pesantren Abnaul Amir.

Salah satu tujuan PHBS adalah munculnya kesadaran pada masyarakat sehingga tercapai kualitas kesehatan yang meningkat. Menurut Suprpto (2009) tujuan penyuluhan dapat meliputi tujuan kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan afektif adalah memberikan informasi, wacana atau menyebarkan pengetahuan mengenai adanya inovasi. Tujuan efektif adalah untuk merangsang minat terhadap hal yang dikomunikasikan dengan menumbuhkan kesadarannya, sedangkan tujuan psikomotor adalah mengubah perilaku seseorang untuk menerima informasi. Penelitian yang menunjukkan bahwa

penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan seseorang terhadap materi penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media, salah satunya menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Supriani (2021) bahwa dengan menggunakan media penyuluhan dalam penelitian dapat meningkatkan pengetahuan sebanyak 84%.

Tujuan penyuluhan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Abnaul Amir Kab. Gowa tentang bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam lingkungan sekolah maupun asrama. Karena kondisi lingkungan menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi tingkat Kesehatan seseorang (Nuraini *et al.*, 2021). Materi orientasi yang yang di ajarkan meliputi gizi, kesehatan lingkungan, PHBS, kesehatan reproduksi, kesehatan gigi dan mulut, pencegahan penyakit menular ataupun tidak menular, dan NAPZA. Media yang digunakan berupa buku saku dan PPT yang ditampilkan pada layar monitor. Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup. Manfaat PHBS di masyarakat adalah masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, masyarakat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan dan mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor tingkat pengetahuan responden tentang PHBS pada saat pre-test ke post-test setelah diberikan penyuluhan. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ada perbedaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan PHBS terhadap tingkat pengetahuan pada santri Pondok Pesantren Abnaul Amir. Nilai rata-rata pengetahuan dengan perubahan nilai sebelum penyuluhan yaitu sebesar 67,59% dan setelah diberikan penyuluhan bertambah menjadi 76,9%. Hal tersebut berarti penyuluhan terkait PHBS di Pondok Pesantren Abnaul Amir dinilai memenuhi indikator keberhasilan terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan PHBS. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra *et al.* (2021) dan Seni *et al.* (2023) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden dan dapat dimaksimalkan dengan menggunakan beberapa metode dan media sehingga proses penyuluhan dapat diserap dan diterima dengan maksimal oleh responden. Peningkatan pengetahuan terjadi dikarenakan responden sangat senang dengan adanya penyuluhan ini dan menyimak dengan baik informasi yang diberikan (Patmawati & Sumardi, 2020).



**Gambar 1.** Pemberian Materi Tentang PHBS Kepada Santriwan(ti)



**Gambar 2.** Pengisian Pre-Test tentang PHBS.



Gambar 3. Tanya Jawab bersama Santriwan(ti) terkait materi yang disampaikan



Gambar 4. Pengisian Post Test tentang PHBS.



Gambar 5. Pembagian Buku Saku PHBS kepada Santriwan(i)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan santri terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan harapan santri dapat secara mandiri menjaga Kesehatan diri dan lingkungan sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada pimpinan dan seluruh stakholder Pondok Pesantren Abnaul Amir Kabupaten Gowa, serta semua pihak yang telah membantu dan memberi kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk pihak terkait maupun masyarakat sekitar. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan balasan yang baik serta kesejahteraan.

## REFERENSI

Kemenkes RI. 2013. Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11-17. [www.dinkes.go.id](http://www.dinkes.go.id)

- Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren, 1 (2013).
- Khafid, M., Ainiyah, N., & Maimunah, S. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. *The Indonesian Journal of Health Science*, **11**(2), 1-23. <http://dx.doi.org/10.32528/ijhs.v11i2.2960>
- Kusuma, E., Nastiti, A. D., Puspitasari, R. A. H., & Handayani, D. (2023). Optimalisasi Literasi Media dalam Menciptakan Keluarga Sadar Gizi (SADARZI) pada Masyarakat Pertanian. *Jurnal Peduli Masyarakat*, **5**(1), 203-208. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1625>
- Monica, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Budaya dengan Perilaku Penggunaan Air Sungai (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2). *The Indonesian Journal of Public Health*, **13**(2), 234. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i2.2018.234-245>
- Nadrati, B., Wijayanto, W. P., & Musniati, M. (2023). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Santri Di Pondok Pesantren Ad Diinul Qoyyim Lombok Barat. *Holistik Jurnal Kesehatan*, **4**(2), 1-6. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.1126>
- Ningsih, E., Purwaningsih, D. Y., Udyani, K., Budianto, A., & Zuchrilah, D. R. (2019). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dan Pemberian Fasilitas Kebersihan di SD Negeri 1 Bangeran. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, **3**(1), 7-14. <https://doi.org/10.31284/jjpp-iptek.2019.v3i1.488>
- Noprianty, R., Sukmawati, I. K., Shandi, S. I., Lengga, V. M., & Adianti, R. Q. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Muntaber melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, **8**(1), 34-40. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4115>
- Nuraini, A., Firmansyah, B., Della, A. A. P., Dhela, A. N., Fauz, J., Afifah, P., Refina, S., Syifa, T., Salamah, U., Program, E. H., Ilmu, S., Maskarakat, K., & Masyarakat, K. (2021). Upaya Penurunan Kasus Diare dengan Meningkatkan Keterlibatan Ibu dalam Gerakan PHBS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, **1**(1), 46-53.
- Nurlaily, N., & Priyantiningih, D. (2020). Hubungan Phbs Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Ngangkruk Desa Bandungsari Ngarangan Kabupaten Grobogan. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, **4**(1), 1. <https://doi.org/10.26751/ijb.v4i1.998>
- Patmawati, & Sumardi. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap terhadap Hygiene Perseorangan Santri di Pondok Pesantren. *Cendekita Utama: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, **9**(2), 180-190. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.599>
- Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Mengenai Phbs Dan Penggunaan Masker Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sdn 005 Binuang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, **2**(4), 78-88. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2698>
- Rif'ah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, **13**(3), 96-105. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.11862>
- Seni, W., Faihaa, P., Hikmah, N., Gustiana, A., Amalia, R., Sukri Ramadhani, & Amani, Z. R. (2023). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, **04**(02), 1-8.
- Suprpto, T. (2009). Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Medpress.
- Supriani, N. N. (2021). Manfaat Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, **9**(2), 123-131. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1529>
- Supriatna, L. D., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2020). Program promotif poskestren terhadap PHBS santri di pondok pesantren. *Holistik Jurnal Kesehatan*, **14**(3), 332-337. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.2741>

- Ulya, T., Syaidatussalihah, S., & Halid, M. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Mencegah Penularan Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Al-Muwahhidin Lelede. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 511. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13825>
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>